



Radar Bali

Korupsi Dana Desa, Bendahara Desa Angkah Ditahan

TABANAN - Ni Wayan Suan-tini, 46, alias ibu Edi - bendahara keuangan desa Angkah, Selemadeg Barat, resmi ditahan Kejaksaan Negeri (Kejari) Tabanan, Rabu (1/8). Suan-tini diduga korupsi dana APBDes tahun 2017 sebesar Rp 250 juta.

Kasi Tindak Pidana Khusus Kejari Tabanan Ida Bagus Alit Ambara Pidada didampingi Jaksa Penuntut Umum (JPU) I Made Rai Joni Artha membenarkan jika pihaknya menerima pelimpahan tersangka dan barang bukti dari penyidik Polres Tabanan. "Dari berkas yang diserahkan kepada kami tersangka diduga telah dengan sengaja menyalahgunakan kewenangan sehingga menimbulkan kerugian negara. Dana desa Rp 250 juta digunakan untuk keperluan pribadi," jelasnya kemarin.

Ambara menambahkan, selain itu tersangka diduga juga melakukan pemalsuan tanda tangan mantan Kepala Desa Angkah untuk melakukan pencarian dana APBDes melalui Bank



JULIADI/RADAR BALI

DITAHAN KEJARI: Tersangka Ni Wayan Suan-tini dikawal petugas saat dilimpahkan penyidik Polres ke Kejari Tabanan, kemarin.

BPD kantor cabang pembantu di Desa Bajera, Selemadeg.

Tersangka dikenakan pasal 2, 3, 8, dan 9 tentang Undang-undang tindak pidana korupsi dengan ancaman pidana penjara paling singkat 1 tahun dan maksimal 20 tahun. Tersangka juga didenda

paling sedikit Rp 200 juta dan paling banyak Rp 1 miliar. "Semua barang bukti sudah kami terima.

Hari ini (kemarin) tersangka kami lakukan penahanan selama 20 hari kedepan dan selanjutnya

tersangka dalam waktu dekat akan disidangkan di Pengadilan Tipikor," pungkasnya. (uli/dot)

Kejari Dalami Dugaan Korupsi Dana BOS

DI tempat terpisah, Kejari Tabanan saat ini tengah mendalami dugaan penyelewengan dana BOS dan dana komite di SMPN 2 Tabanan tahun 2016/2017. Sejumlah saksi sudah diperiksa termasuk mantan Kepala Sekolah SMPN 2 Tabanan, Ketua Komite dan Bendahara Sekolah.

Kasipidsus Kejari Tabanan Ida Bagus Alit Ambara Pidada mengungkapkan, sejauh ini pihaknya telah memeriksa 16 saksi terkait dugaan penyelewengan dana BOS dan dana komite. "Kami saat ini masih pengumpulan data dan meminta keterangan saksi untuk menindaklanjuti laporan dari masyarakat mengenai



JULIADI/RADAR BALI

KASIPIDSUS KEJARI TABANAN: Ida Bagus Alit Ambara Pidada.

indikasi penyalahgunaan dana Komite dan dana BOS di SMPN 2 Tabanan. Apakah ada peristiwa pidana atau tidak," ungkap Ambara saat ditemui di kantornya, Rabu (1/8) kemarin.

Ambara menambahkan, pihaknya menerima laporan dari masyarakat terkait dana BOS dan dana komite tahun 2016-2017 yang diduga disalahgunakan di SMPN 2 Tabanan. "Kami terima laporan di awal tahun 2018. Kemudian sejak itulah kami lakukan pemeriksaan dan penyelidikan," tandasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan Tabanan I Gede Susila enggan memberikan komentar apapun terkait kasus dugaan penyelewengan dana BOS dan dana komite di SMPN 2 Tabanan. "Kasus tersebut kan sudah ditangani oleh Kejari Tabanan," singkatnya. (uli/dot)

Edisi : Kamis, 2 Agustus 2018

Hal : 2